

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan tenun di Pedukuhan Gamplong, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tingginya modal yang digunakan pada industri kerajinan tenun ini semakin tinggi pula produksi kerajinan tenunnya, dimana saat modal yang digunakan bertambah maka jumlah modal akan mempengaruhi penambahan jumlah produk yang dihasilkan oleh industri tersebut.
2. Variabel bahan baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan tenun di Pedukuhan Gamplong, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kualitas kenaikan bahan baku yang baik akan berimplikasi kepada kualitas maupun permintaan dalam produksi. Dengan demikian bahan baku yang baik akan berimplikasi kepada kenaikan kualitas produksi.
3. Variabel tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan tenun di Pedukuhan Gamplong, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tenaga kerja

adalah faktor yang sangat penting dalam sebuah produksi, sebab tenaga kerja adalah faktor penggerak faktor input yang lain, oleh karena itu tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti.

4. Secara keseluruhan bahwa 71.8% perubahan produksi pada industri kerajinan tenun ini dipengaruhi oleh modal, bahan baku, dan tenaga kerja. Artinya masih ada 28.2% variabel diluar model yang akan berkontribusi atau berkolerasi kepada kenaikan produksi di Industri Kerajinan Tenun.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diadakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri kerajinan tenun di Pedukuhan Gamplong, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengusaha

Dari penelitian yang telah dijabarkan bahwa memang modal berpengaruh positif oleh karena itu untuk meningkatkan produksi dan agar industri dapat berkembang modal sangat penting dalam sebuah industri. Jika terdapat kendala pada masalah permodalan maka industri dapat memanfaatkan lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan mikro baik itu koperasi ataupun BMT (Baitul Maal wa Tamwil). Terkait dengan bahan baku bahwa setiap pengusaha harus memperhatikan betul kualitas dari bahan baku. Karena kualitas bahan baku akan berpengaruh kepada kualitas produk jadi. Dengan begitu akan berpengaruh kepada

permintaan dimana ketika permintaan meningkat maka keuntungan yang diterima juga meningkat. Terkait dengan tenaga kerja sebaiknya industri mempekerjakan para tenaga kerja terampil sehingga hal ini akan menguntungkan pihak industri agar tidak selalu memberikan arahan secara terus menerus .

2. Bagi Pemerintah Daerah

Agar ada keberpihakan ekonomi rakyat terutama untuk industri kerajinan tenun ini karena kepedulian Pemerintah daerah terhadap keberlanjutan ekonomi rakyat ini akan memberikan kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat setempat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada kesimpulan yang telah dijabarkan pada nomor empat bahwa penelitian ini masih ada 28,2% diluar variabel yang memberikan pengaruh kepada produksi maka saya sarankan kepada peneliti lain untuk menambah variabel lain, terutama yang akan meneliti topik yang sama sehingga akan memberikan korelasi yang tinggi kepada produksi industri kerajinan tenun di Pedukuhan Gamplong.

C. Keterbatasan

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Pada pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket terbuka pada variabel modal, bahan baku, dan tenaga kerja maka seorang peneliti tidak bisa mengontrol jawaban seorang responden jika ada yang tidak menunjukan kenyataan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya terdapat 3 variabel antara lain Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja. Sehingga penelitian ini kurang mempresentasikan variabel lain yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi.
3. Pemaknaan atau pembacaan variabel harus dilakukan dengan hati-hati.